

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pandemi Covid-19 selama 2 tahun terakhir mengubah lanskap dunia kerja tidak terkecuali pekerjaan di berbagai media. Bidang kerja media yang biasa melibatkan banyak orang mengalami banyak kendala yang tidak pernah dihadapi sebelumnya. Secara tidak langsung pandemi covid-19 juga membuat perusahaan media harus beradaptasi secara lebih cepat pada pola kerja yang serba digital. Membangun budaya kerja baru secara cepat menjadi tantangan yang tidak mudah bagi pekerja media, namun harus dilakukan jika ingin bertahan dalam persaingan industri media yang semakin ketat. Pekerja media saat ini dituntut tidak hanya sekedar menyajikan informasi sesuai karakteristik media konvensional, namun juga harus mampu mengemasnya sebagai konten digital yang didistribusikan melalui berbagai platform. Dalam konteks jurnalisme televisi saat informasi yang dahulu hanya ditayangkan di televisi dikemas pula sebagai konten yang memenuhi karakteristik media sosial seperti instagram, twitter, facebook, youtube atau bahkan dalam bentuk podcast. Individu yang berprofesi sebagai jurnalis televisi juga dituntut untuk bekerja secara multiplatform.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami jika perusahaan media saat ini menuntut sejumlah kualifikasi khusus bagi calon karyawannya. Seperti memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik, namun juga pengalaman melakukan pekerjaan sesuai bidang studi yang ditempuh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi menjadi sangat penting. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi kebutuhan industri tidak terkecuali industri media. Mencetak fresh graduate yang siap kerja berarti membekalinya dengan *hard skill* dan *soft skill* yang tepat. Salah satu yang dapat diupayakan adalah memberikan pengamanan kerja secara langsung atau magang di perusahaan yang relevan dengan bidang studi yang dipilih mahasiswa.

Salah satu perguruan tinggi negeri swasta yaitu Universitas Pembangunan Jaya khususnya program studi ilmu komunikasi memiliki salah

satu mata kuliah yaitu Kerja Profesi (KP) atau yang biasa dikenal dengan magang. Definisi lain mengenai magang adalah suatu program intrakurikuler terstruktur berupa kegiatan praktek kerja mahasiswa atau kuliah kerja magang (KKM) di suatu perusahaan yang berkaitan dengan bidang penjurusan baik di lembaga swasta, pemerintah, maupun kegiatan usaha (Suprianto, 2019). Program kerja profesi ini merupakan salah upaya Universitas Pembangunan Jaya mewadahi mahasiswanya dalam mempelajari dan mendapatkan banyak hal baru sekaligus memberikan gambaran secara menyeluruh kepada mahasiswa bagaimana bekerja di bidang yang berkaitan dengan jurusan Ilmu Komunikasi di dunia kerja. Melalui Kerja Profesi mahasiswa juga dapat mengaplikasikan dan merealisasikan seluruh hal yang didapatkan di perkuliahan baik teori maupun praktik. Bahkan secara tidak langsung mahasiswa dapat mengasah soft skill dan hard skill secara bersamaan. Mengingat mendapatkan pekerjaan tidaklah mudah, maka dengan upaya ini perguruan tinggi berusaha melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan yang begitu ketat.

Kerja Profesi ini merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki bobot 3 Satuan Kredit Semester (SKS) dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi baik minor *broadcasting jurnalistik* atau *public relations* pada semester 7 (tujuh). Setiap mahasiswa yang hendak mengikuti KP harus memenuhi salah satu syarat yaitu sudah mengambil atau menyelesaikan sebanyak 100 SKS. Selain itu mahasiswa harus melaksanakan kerja profesi selama 3 bulan dengan total minimal jam kerja selama 400 jam dengan maksimal 8 jam kerja perharinya (Universitas Pembangunan Jaya, 2022). Melalui kerja profesi ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang sudah didapatkan selama di perkuliahan dan mendapatkan berbagai pengalaman baru yang hanya bisa didapatkan di dunia kerja. Melalui kerja profesi mahasiswa dapat merasakan dan memahami secara nyata bagaimana proses dan iklim dalam dunia kerja. Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya membebaskan mahasiswanya dalam menemukan perusahaan yang sesuai dengan kemauan dan kemampuan masing-masing, dengan catatan masih dalam satu lingkup program studi yakni Ilmu Komunikasi baik itu perusahaan media, agency atau yang lainnya. Sesuai dengan minor yang diambil oleh praktikan yaitu minor *broadcasting journalism*,

praktikan berupaya mencari berbagai perusahaan yang sangat berkaitan dengan minor tersebut yaitu perusahaan media.

Kerja profesi pada perusahaan media sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melihat perkembangan terkini industri media yang mengalami perubahan ke sistem digital secara lebih cepat paska pandemi. Industri televisi pun mengalami perubahan yang signifikan. Dalam konteks pemberitaan televisi perubahan besar yang terjadi antara lain adalah membuat trobosan penayangan dalam platform aplikasi digital agar dapat menayangkan ulang tayangan-tayangan berita yang ditayangkan di televisi. Hal ini berkaitan dengan bergesernya pola produksi pers konvensional yang cenderung cukup panjang dan kini semakin efisien karena kemudahan dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber baik dari masyarakat dan internet.

Salah satu perusahaan media yang saat ini masih setia dalam menyajikan berita-berita terupdate adalah Kompas TV yang merupakan tempat kerja profesi praktikan. Kompas TV merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia yang dimulai sejak bulan September 2011 lalu, panjangnya perjalanan yang sudah dilalui oleh Kompas TV membuktikan bagaimana Kompas TV setia berjalan sebagai media yang terdepan dalam menginformasikan berita yang aktual dan berkualitas beriringan dengan media-media lainnya. Sesuai dengan slogan yang dipegang oleh Kompas TV yaitu "Independen, Terpercaya", menjadikan pegawai atau para pekerjanya termotivasi untuk menjadi pribadi yang independen dan dapat dipercaya ketika berkerja. Dapat dilihat bagaimana Kompas TV kerap menerapkan cara kerja multidimensi untuk beradaptasi dengan era digital Kompas TV menyajikan berbagai tayangan meliputi news, adventure, knowledge dan entertainment di berbagai platform yakni layanan TV berbayar, Youtube, Instagram, Twitter dan Facebook. Pemenuhan konten-konten dalam platform digital menjadi keunggulan bagi Kompas TV. Dalam hal ini juga memungkinkan bagi Reporter merangkap menjadi *content creator* dalam memenuhi konten yang didistribusikan dalam platform digital. Tentunya ini menjadi pembeda Kompas TV dengan stasiun TV berita lainnya.

Kompas TV menyediakan ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya di platform yang berbeda sesuai dengan minat masyarakat sekaligus bentuk kesadaran Kompas TV dalam menyadari

perubahan tren media televisi dan media digital serta bertahan dengan persaingan industri media saat ini. Berbicara mengenai persaingan, Sugihartono, R, A & Ramadhani, S, R., (2018) menjelaskan bahwa Kompas TV saat ini bersaing dengan Metro TV yang sama-sama masih menjadi *market leader* di antara stasiun TV berita lainnya. Persaingan dalam penayangan program berita yang berada pada jam prime time yaitu Kompas Petang sedangkan Metro TV juga memiliki program unggulan dalam jam tersebut yaitu Metro Hari Ini.

Kompas TV menjadi pilihan bagi praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi, karena Kompas TV dapat memberikan pengalaman bagi praktikan bagaimana terjun langsung ke industri media yang saat ini mampu bersaing di era digital. Dalam melakukan kerja profesi di Kompas TV ditempatkan pada divisi *news gathering* sebagai reporter. Dimana tentunya dalam menjalankan kerja profesi, praktikan diberikan berbagai tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi selama masa kontrak berjalan, secara garis besar beberapa tugas tersebut adalah mencari, menulis dan melaporkan sebuah berita kepada khalayak. Dalam menjalankan KP, praktikan terbiasa bekerja dengan tim acak atau berbeda setiap harinya sebanyak 2-3 orang yang terdiri dari reporter dan *campers*, hal ini menjadi salah satu budaya bekerja seorang reporter di lapangan khususnya di Kompas TV. Dimana hal ini bertujuan untuk membuat kedekatan dan keakraban antar satu pekerja dengan pekerja lainnya. Terlebih bekerja sebagai reporter dituntut untuk dapat mengenali lingkungan dengan baik, tidak hanya dalam lingkup perusahaan namun hingga ke masyarakat luas. Sebagai seorang reporter *intern* praktikan diajarkan untuk terbiasa peka terhadap isu atau peristiwa yang sedang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri yang nantinya akan dikemas sebagai sebuah berita untuk disebarakan ke televisi maupun media sosial milik Kompas TV.

Biasanya praktikan akan melakukan riset berita yang sudah diagendakan oleh Koordinator Liputan (Korlip) sebelum memulai sebuah liputan. Dari riset tersebut praktikan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber baik ahli ataupun masyarakat sipil saat sesi wawancara, door stop atau *press conference* berjalan. Berbagai riset dan hasil wawancara ini dapat menjadi bahan bagi reporter untuk menulis dan melaporkan sebuah berita yang akan diserahkan kepada Korlip untuk ditayangkan di Televisi. Seluruh pekerjaan yang dijalankan oleh praktikan selama masa KP berjalan sangat sesuai dengan

apa yang telah diperoleh oleh praktikan di perkuliahan, mulai dari bagaimana cara mencari sebuah berita dari isu-isu yang terjadi di lingkungan sosial, menulis berita dalam format berita televisi yaitu bentuk Voice Over (VO), Voice Over and Sound On Tape (VO-SOT), Paket (Package) dan Voxpop, kemudian bagaimana cara menyampaikan berita secara live atau live on tape, lalu bagaimana cara menghandle atau mencari solusi apabila sewaktu-waktu narasumber atau berita yang sudah diagendakan tidak dapat dilakukan.

Hal ini menjadi alasan kuat praktikan memilih Kompas TV sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP). Terlebih ketika melihat adanya perubahan pola kerja industri media saat ini, akan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa bagaimana perusahaan media televisi bekerja dengan cara yang terdigitalisasi. Meskipun ada berbagai hal yang memang sudah praktikan dapatkan, namun diluar itu praktikan banyak sekali mendapatkan pelajaran dan pengalaman baru seperti bagaimana menggunakan kamera profesional dengan standar televisi, kemudian bagaimana cara berkomunikasi dan pendekatan terhadap narasumber dan masyarakat secara nyata untuk mendapatkan data dan fakta yang aktual dan terpercaya, menjadi reporter sekaligus kameramen dan editor dalam satu waktu ketika situasi dan kondisi yang mendesak dan lain sebagainya. Melalui hal ini membuktikan bagaimana seorang mahasiswa mendapatkan banyak sekali manfaat dan pengalaman yang sangat berharga ketika terjun langsung di lapangan atau di dunia kerja. Hal ini sedikit banyak dapat membuat mahasiswa melatih dirinya dalam mempersiapkan diri di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari proses produksi berita di televisi khususnya Kompas TV
2. Mempelajari cara kerja tugas dan tanggungjawab reporter pada departemen berita di era digital

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh wawasan baru terkait dengan jurnalisme televisi di Kompas TV
2. Mendapatkan pengalaman dalam meliput, menulis dan melaporkan sebuah berita kepada publik.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi di perusahaan Kompas TV merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia yang berlokasi di Menara Kompas Lt. 6 Jl. Palmerah Selatan No. 21, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 10270. Industri media terus mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, dari perubahan ini menimbulkan sebuah tantangan dan peluang bagi Kompas Gramedia dalam mengupgrade kualitas perusahaan. Dimana Kompas Gramedia telah berdiri sejak tahun 1963 dengan menyajikan berbagai informasi dan pengetahuan kepada publik. Selama kurang lebih 59 tahun berdiri, Kompas Gramedia telah melewati berbagai pengalaman menjadikan Kompas Gramedia tertantang untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, internet dan informasi, yang sejatinya saat ini teknologi dan internet sangat berperan penting bagi perusahaan media bahkan di setiap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, Kompas Gramedia sadar betul bagaimana perusahaan media harus membuat perubahan yang terus mengikuti zaman, oleh karena itu Kompas Gramedia menghadirkan media digital dan media televisi yaitu Kompas TV pada September 2011. Dengan menghadirkan Kompas TV sebagai media televisi, ditunjukkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengonsumsi sebuah informasi. Hingga saat ini Kompas TV masih berdiri dan setia menyajikan berita dengan berpegang teguh pada slogannya yaitu "Independen, Terpercaya".

Alasan praktikan memilih Kompas TV sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) selama 3 Bulan lamanya adalah karena praktikan ingin mendalami bagaimana bekerja di perusahaan media khususnya televisi, hal ini tentunya selaras dengan program studi praktikan yaitu Ilmu Komunikasi, terlebih lagi praktikan mengambil minor broadcasting jurnalistik, yang jika dikaitkan dengan posisi praktikan di Kompas TV merupakan pekerjaan yang sangat berkaitan erat dengan pendidikan praktikan. Selain itu praktikan melihat Kompas TV merupakan salah stasiun televisi terdepan yang saat ini mampu bersaing dengan berbagai stasiun televisi lainnya di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Kemudian, Kompas TV menyajikan berbagai jenis pemberitaan yang

tidak berfokus terhadap suatu isu melainkan berbagai isu, mulai dari politik, ekonomi, bisnis, sport dan lain sebagainya dengan tetap memperhatikan kualitas tayangan sesuai dengan standar televisi internasional. Bahkan tidak hanya berbasis tayangan di televisi saja, Kompas TV yang kerap menyadari tumbuh di era digital memiliki platform digital yang dapat diakses oleh khalayak luas yakni dapat diakses melalui streaming www.kompas.tv/live , lalu Kompas TV juga memiliki official Youtube yaitu KOMPASTV dan Instagram @Kompastv. Dengan kemajuan yang dimiliki oleh Kompas TV, praktikan melihat Kompas TV dapat menjadi tempat berkembang dengan mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan dunia berita televisi bagi para mahasiswa mulai dari pra-produksi – produksi hingga pasca produksi dan tidak terbatas pada bagaimana proses produksinya saja tetapi juga dapat memberikan pengalaman bagi praktikan bagaimana dunia televisi saat ini juga beralih dan berdampingan kedalam platform digital. Melalui platform digital ini, praktikan menyadari, nantinya praktikan dapat memberikan kontribusi yang inovatif dan kreatif kepada Kompas TV. Kompas TV juga membuka peluang bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan magang untuk menjadi reporter intern. Dimana jarang sekali stasiun televisi memberikan kesempatan yang begitu terbuka pada posisi ini, namun Kompas TV memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang untuk in frame di dalam kamera dalam menyampaikan sebuah berita kepada publik, meskipun tidak ditayangkan dalam televisi namun sangat terbuka di berbagai platform digital yang dimiliki, untuk itu praktikan memilih Kompas TV untuk melaksanakan Kerja Profesi sekaligus memanfaatkan kesempatan serta peluang yang sangat besar dalam mengasah kemampuan dan keterampilan praktikan di bidang jurnalistik dengan menjalankan berbagai tugas dan kewajiban praktikan selama 3 bulan pelaksanaan kerja profesi.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1.	Membuat Curriculum Vitae																		
2.	Mencari informasi lowongan magang																		
3.	Mengirim CV ke sejumlah perusahaan, salah satunya ke HR. Expertise Kompas TV																		
4.	Mendapat feedback dari Kompas TV melalui email dan Whatsapp																		
5.	Melakukan interview dengan HR. Expertise Kompas TV dan user jurnalis																		

membuat curriculum vitae (CV) dan mengumpulkan portofolio untuk dapat melamar magang di sejumlah perusahaan yang ditargetkan oleh praktikan. Setelah dirasa CV dan portofolio yang dibuat sudah matang, praktikan mulai mencari berbagai informasi lowongan magang di internet, kerabat dan dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi.

Setelah mendapatkan sejumlah informasi lowongan magang, praktikan mencoba mengirimkan CV, portofolio serta berkas lain sesuai dengan syarat melamar ke sejumlah perusahaan melalui alamat email masing-masing perusahaan dan menunggu respon atau *feedback* dari perusahaan terkait. Selama proses menunggu panggilan, praktikan mendapatkan respon dari dua perusahaan yaitu PT. Net Mediatama Televisi dan Kompas TV. Awalnya praktikan mengikuti sejumlah tahapan yang harus dilewati di PT. Net Mediatama Televisi yaitu praktikan telah mengikuti tahap satu yaitu tes psikotes, setelahnya praktikan diminta untuk menunggu panggilan interview dan di sela-sela menunggu kabar dari PT. Net Mediatama Televisi, praktikan dihubungi oleh HR. Expertise Kompas TV pada hari dan tanggal yang sama yaitu Kamis 9 Juni 2022. Dimana praktikan akhirnya mengikuti sesi interview dengan HR. Expertise dan user jurnalis Kompas TV pada 13 Juni 2022 pukul 19.00 WIB. Pada hari yang sama praktikan dikabarkan bahwa diterima di Kompas TV sebagai Reporter *Intern*.

Setelah itu, praktikan langsung mengajukan form pengajuan pembuatan surat magang kepada sekretaris program studi Ilmu Komunikasi dan surat diterima oleh praktikan pada 15 Juni 2022, yang kemudian praktikan kirimkan kepada HR. Expertise Kompas TV. Pada tanggal 20 Juni 2022 praktikan memulai kerja profesi di Kompas TV dan memiliki kontrak hingga 15 September 2022. Selama melakukan kerja profesi praktikan diberikan kesempatan untuk latihan menyampaikan berita dalam bentuk live on tape, membuat berita dalam bentuk vlog mulai dari perencanaan ide hingga produksi secara mandiri, membuat naskah berita dengan berbagai bentuk format naskah. Sebagai Reporter *Intern*, praktikan memiliki 2 shift jam kerja yaitu shift pagi atau reguler yang dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB dan shift siang pukul 14.00 – 22.00 WIB. Dengan ini, praktikan sudah melaksanakan kerja profesi sesuai dengan ketentuan yaitu 480 jam kerja dengan maksimal 8 jam kerja perharinya selama 3 bulan.